

**HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN PEGAWAI  
PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PAI  
di IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**S K R I P S I**



**Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)  
Ilmu Tarbiyah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<b>PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA</b>	
<b>No. KLAS</b> K T-2010 358 PAI	<b>No. REG</b> : T-2010 / PAI / 358 <b>ASAL BUKU</b> : <b>TANGGAL</b> : Oleh :

**DETHREE JAYADI  
NIM. D01304224**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SURABAYA  
2010**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dethree jayadi  
Nim : DO1304224  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 06 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan

**DETHREE JAYADI**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi Oleh:

Nama : Dethree Jayadi

NIM : D01304224

Judul : "HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN

PEGAWAI PERPUSTAKAAN TERHADAP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN

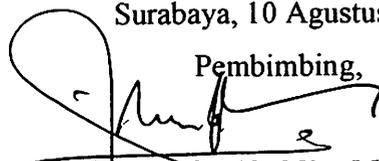
PAI FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN

AMPEL SURABAYA"

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Agustus 2010

Pembimbing,



**Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I.**  
**NIP. 196911291994031003**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Dethree Jayadi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 06 September 2010

Mengesahkan, fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

M. Nur Hamim, M. Ag.  
NIP. 196203121991031002

Tim Penguji  
Ketua,

Drs. H. Syaifuddin, M. Pd.I.  
NIP. 196911291994031003

Sekretaris,

Yuni Aprifadah, Mpd.  
NIP. 197306052007012048

Penguji I,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M. Ag.  
NIP. 197111081996031003

Penguji II,

Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag.  
NIP. 196311161989031003

## ABSTRAK

**Dethree Jayadi (D01304224); Efektivitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.**

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan tentang efektivitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang rumusan masalah yang meliputi efektivitas pelayanan pegawai perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa. Tentunya untuk memperkuat penelitian ini tercakup pula kajian teori tentang kedua variable diatas.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yakni metode yang menggunakan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui efektivitas pelayanan pegawai perpustakaan dan hasil belajar mahasiswa, maka teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan dengan teknik analisis statistik *product moment*. *Product of Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari hubungan dua variabel yang sering kali digunakan.<sup>1</sup> Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : XY = Korelasi antara X dan Y

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

N = Jumlah Responden

$\Sigma$  = Simbol yang bermakna jumlah

<sup>1</sup> Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), 177-178.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis penelitian.....	6
D. Tujuan penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Batasan Masalah .....	8
G. Defenisi Oprasional .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Tentang Pelayanan Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Pelayanan Perpustakaan.....	12
2. Macam-macam Layanan Yang Dikembangkan Diperpustakaan.	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	19
B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar .....	23
1. Pengertian Hasil Belajar .....	23

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	34
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran umum.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	43
2. Struktur Organisasi perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya..	49
3. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya .....	51
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	53
5. Keadaan Karyawan Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	54
6. Keadaan Koleksi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	55
7. Keadaan Pengolahan Koleksi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	55
8. Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya.....	57
B. Metode Penelitian.....	58
C. Jenis dan Sumber Data.....	58
1. Jenis-Jenis Data.....	59
2. Sumber Data.....	59
D. Identifikasi Variabel.....	59
1. Variabel Bebas (X).....	60
2. Variabel Terikat (Y).....	60
E. Populasi dan Sampel.....	60
F. Instrumen Penelitian.....	61
G. Teknik Pengumpulan Data.....	62
1. Observasi.....	63
2. Metode Wawancara/Interview.....	63
3. Metode Dokumwntasi.....	67
4. Metode Angket.....	67
H. Teknik Analisa Data.....	68

<b>BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>69</b>
A. Penyajian dan Analisa Data.....	69
1.Penyajian	
Data.....	69
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Pejabat Yang Pernah Memimpin Perpus IAIN Suna Ampel Sby	57
Tabel II	Keadaan Koleksi Perpus IAIN Sunan Ampel Surabaya .....	63
Tabel III	Klasifikasi dan Katalogisasi .....	60
Tabel IV	Keadaan Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya .	67
Tabel V	Penyajian Data .....	67
Tabel VI	Distribusi Koefisien Korelasi Dengan Rumus Angka Kasar .....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa akan dapat dicapai melalui proses pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kunci pembangunan bangsa sepanjang masa. Pendidikan dapat mencapai sasarannya bila dilandasi iman dan taqwa (Imtaq) dalam arti sesungguhnya. Dengan kedua unsur itu, manusia dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Imtek) untuk mewujudkan kesejahteraan manusia. Hal itu tersurat dalam firman Allah SWT. dalam surat Al Mujadala ayat 11, yang artinya *“Allah akan mengangkat derajat orang orang yang beriman dan mereka yang menuntut ilmu pengetahuan beberapa derajat”*.

Dalam proses pendidikan diperlukan unsur-unsur yang meliputi, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, teknis, sistem pendidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan, tetapi bukan satu satunya adalah perpustakaan.<sup>1</sup>

Dalam undang-undang tersebut, keberadaan perpustakaan mutlak diperlukan pada setiap jenjang pendididkan. Kata dasar perpustakaan adalah pustaka, dalam kamus umum bahasa Indonesia pustaka artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris pembaca tentunya mengenal istilah *library* istilah ini

---

<sup>1</sup> Lasa HS, *Membina Perpustakaan Madrasah Dan Sekolah Islam*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa: 2002), h. 1

berasal dari kata latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarias* yang artinya tentang buku.<sup>2</sup> Jadi perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai informasi oleh setiap pemakainya.<sup>3</sup>

Perpustakaan selama ini sering didefinisikan sebagai gedung atau ruangan yang di dalamnya terdapat sekumpulan koleksi. Ukuran baik buruknya perpustakaan dikaitkan dengan jumlah bahan pustaka yang dimiliki atau besar kecilnya gedung dan ruangan perpustakaan. Penekanan lebih pada jumlah (kualitas) atau wadah (*container*), belum pada mutu (kualitas) atau kandungan informasi (*contents*) yang dimiliki perpustakaan. Sebagai lembaga yang memberikan layanan, seharusnya penilaian keberhasilan perpustakaan harus dilihat dari jumlah transaksi yang terjadi dan tingkat kepuasan pemakai.

Di samping itu, citra terhadap profesi pustakawan yang dianggap kurang menarik masih saja ada, pustakawan dianggap sebagai “*tukang jaga buku*” yang tidak mengerti apa-apa tentang isinya, pasif, menunggu orang datang dan tidak dapat mengikuti irama kebutuhan pemakai yang dilayaninya. Terlihat bahwa pustakawan lebih berkonsentrasi pada pembangunan fisik dan jumlah koleksi, tetapi tidak pada layanan dan transaksi, sehingga terkesan perpustakaan bukan

---

<sup>2</sup> Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama: 1991), h. 3

<sup>3</sup> Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1996), h. 3

untuk pemakai, tetapi untuk pustakawan. Sering pula terjadi, menjadi pustakawan disebabkan oleh faktor kebetulan atau nasib yang membawanya bekerja di perpustakaan. Akibatnya, secara fisik mereka di perpustakaan, Tetapi hatinya tidak di perpustakaan. Datang atau tidak datang orang ke perpustakaan, puas atau tidak puas pemakai, bukanlah persoalan mereka. Pustakawan seperti ini tidak lebih dari buruh dari sebuah pabrik, yang penting masuk kerja dan dapat upah. Seharusnya setiap orang yang bekerja di perpustakaan menyadari tugas dan perannya sebagai pekerja informasi, dan hadir di perpustakaan dengan sepenuh hati, lahir dan batin. Kesederhanaan tersebut tidak akan datang dengan sendirinya tanpa ada upaya untuk membangun dan menumbuhkembangkannya. Dalam hal ini peran pimpinan atau manajer perpustakaan sangat menentukan.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu unit terpenting dari perguruan tinggi perpustakaan IAIN memiliki tanggungjawab turut mengembangkan terlaksananya Tri Dharma perguruan tinggi yaitu, sebagai sumber belajar perpustakaan perguruan tinggi bertugas menyediakan, mencari, mengelola, mengorganisasi, menyimpan dan membuka akses bagi pemanfaatan sumber-sumber informasi yang ada. Sejalan dengan misi tersebut, maka perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya memiliki fungsi antara lain:

1. Sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pusat pembelajaran (*library centered teaching*)

---

<sup>4</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Samitra Media Utama: 2004), h. 1

2. Sebagai pusat penyediaan informasi sesuai dengan ruang lingkup pendidikan  
(*education information center*)
3. Sebagai penelitian literature (*library research*)
4. Sebagai tempat rekreasi, dengan menyediakan bahan bacaan berupa karya ilmiah populer, karya fiksi maupun non fiksi (*library recreation*)
5. Sebagai sumber informasi
6. Sebagai pelestarian berbagai karya ilmiah

Dalam pencapaian peran dan fungsi tersebut perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya dituntut selalu adaptif dan responsif atas perkembangan informasi dan kemajuan teknologi informasi. Adanya kemajuan di bidang teknologi informasi akhir-akhir ini, menuntut perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya selalu berusaha mengikuti perkembangan dengan merapkan manajemen dan sistem layanan berbasis komputer. Untuk itulah perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya terus berusaha untuk meningkatkan kualitasnya baik secara fisik maupun sumber daya manusia.

Sejak tahun 2000 perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi perpustakaan percontohan di bawah naungan Departemen Agama. Keberhasilan pengembangan system manajemen dan jaringan perpustakaan yang efektif dan efisien dengan keterbatasan dana yang dimiliki, namun dapat memberikan layanan yang memuaskan dengan mengoptimalkan SDM yang sebagian besar adalah lulusan IAIN Sunan Ampel Surabaya sendiri menjadi salah satu alasan

perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi perpustakaan percontohan dalam hal layanan dan system manajerial.

Seperti yang tertulis di awal tadi bahwa dalam proses pendidikan diperlukan sarana dan prasarana pendidikan diantaranya adalah perpustakaan. Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sangat canggih tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya itu sendiri terutama pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Dari sinilah penulis mencoba untuk meneliti bagaimana **“Hubungan Antara Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang terlalu umum dalam pembahasan ini, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada agar permasalahan tersebut lebih terfokus terhadap tema pembahasan ini, adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana pelayanan pegawai perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimana hasil belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya?
3. Apakah ada hubungan antar pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya?

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>5</sup>

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi:

“Ada pengaruh antara pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya”.

2. Hipotesis kerja ( $H_0$ ) yang berbunyi:

“Tidak ada pengaruh antara pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya”.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tentang efektivitas pelayanan pegawai perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya.

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, Statistik II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 63.

3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dalam proposal ini adalah:

### **1. Bagi Penulis**

- a. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- b. Untuk menambah wawasan, pengetahuan bahwa betapa pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan.

### **2. Bagi obyek penelitian**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran kedalam dunia pendidikan khususnya di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan pelayanan pegawai perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Sebagai sumbangan kepada IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan .
- d. Untuk memotifasi kepada Mahasiswa khususnya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya bahwa betapa berpengaruhnya perpustakaan terhadap hasil belajar Mahasiswa.

## F. Batasan masalah

Agar jelas dan tidak meluas pembahasan dalam karangan ilmiah ini, maka kiranya peneliti untuk memberikan batasan masalah, adapun batasan masalah tersebut adalah;

1. Pelayanan pegawai perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Hasil belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

## G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

Ketepatan, hasil guna: menunjang tujuan, adapun yang dimaksud efektivitas dalam hal ini adalah menunjang tujuan pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar Mahasiswa.

### 2. Pelayanan

Menyediakan, menolong, adapun yang dimaksud dalam hal ini adalah menyediakan fasilitas perpustakaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Santoso Ananda, Priyanto S, *kamus lengkap bahas indonesia*, (Surabaya, Kartika: 1995), h.

### 3. Pegawai

Pekerjaan, pekerja, adapun yang dimaksud dalam hal ini adalah pekerja perpustakaan yang melayani kebutuhan mahasiswa.<sup>7</sup>

### 4. Perpustakaan

Adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai informasi oleh setiap pemakainya<sup>8</sup>.

Adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 5. Hasil belajar

Merupakan sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha melalui proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut ditampakkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan percakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan<sup>9</sup>.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 117

<sup>8</sup> Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1996), h. 3

<sup>9</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Pusataka Swara, 2004), h. 1

## 6. Mahasiswa

Siswa sekolah tinggi,<sup>10</sup> adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah.

## H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasa ini penulis susun menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan.** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, definisi operasional, sistematika pembahasan.

**BAB II : Landasan Teori.** Bab ini berisi tentang landasan teori dalam bab ini memuat segala kajian yang berkaitan dengan teori yang meliputi pertama, efektivitas pelayanan perpustakaan, meliputi: pengertian perpustakaan dan pelayanan perpustakaan, macam-macam layanan perpustakaan, faktor-faktor minat baca. Kedua, hasil belajar mahasiswa, meliputi: pengertian hasil belajar, faktor-faktor hasil belajar.

---

<sup>10</sup> Partanto A Pius, al Barry M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), h.

**BAB III : Metode Penelitian.** Bab ini berisi tentang Diskripsi Data dan Analisis Data yang membahas tentang pertama, Diskripsi data, yang didalamnya terdapat gambaran umum obyek penelitian yang menguraikan sejarah berdirinya perpustakaan, visi dan misi serta letak geografis, keadaan mahasiswa dan keadaan pegawai perpustakaan serta sarana dan prasarana, struktur organisasi., Kemudian bab ini berisi tentang metode penelitian yang didalamnya membahas tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.

**BAB IV : Laporan Hasil Penelitian.** Bab ini berisi tentang Diskripsi Data dan Analisis Data. Kedua, analisis data dan pengujian hipotesis.

**BAB V : Penutup.** Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pelayanan Perpustakaan

##### 1. Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat atau konsumen, dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu dari sana akan dikembangkan gambaran dan citra perpustakaan, sehingga seluruh kegiatan perpustakaan akan diarahkan dan terfokus kepada bagaimana memberikan layanan yang baik sebagaimana yang dikehendaki oleh masyarakat pemakai. Layanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemakai.<sup>1</sup> Bentuk *rill* layanan perpustakaan tersebut antara lain:

- a. Layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan /yang dikehendaki masyarakat pemakai.
- b. Berlansung cepat waktu dan tepat sasaran.
- c. Berjalan mudah dan sederhana.
- d. Murah dan ekonomis.

---

<sup>1</sup> Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Samitra Media Utama,2004), hal. 70

- e. Menarik dan menyenangkan, dan menimbulkan rasa simpati.
- f. Bervariatif.
- g. Mengundang rasa ingin kembali.
- h. Bersifat informatif, membimbing, dan mengarahkan, tetapi tidak bersikap menggurui.
- i. Ramah tamah.
- j. Mengembangkan hal-hal yang baru/inovatif.
- k. Mampu berkompetisi dengan layanan di bidang yang lain.
- l. Mampu menumbuhkan rasa percaya bagi pemakai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembinaan layanan perpustakaan tersebut secara singkat dikatakan sebagai layanan “prima”, yaitu cepat, tepat, mudah, sederhana, dan murah, serta memuaskan pemakainya. Sedangkan jenis-jenis layanan perpustakaan akan tergantung kepada jenis perpustakaan.

Namun yang biasanya mempunyai layanan yang paling banyak/bervariasi adalah perpustakaan umum, karena selain jenis koleksinya yang sangat banyak (meliputi seluruh disiplin ilmu), pemakainya juga paling banyak, baik ditinjau dari latar belakang sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, kepentingan, maupun jumlahnya.

Pada prinsipnya layanan perpustakaan adalah layanan jasa, oleh karena itu yang penting untuk disadari oleh pengelola perpustakaan adalah bagaimana menciptakan kepercayaan, kepuasan, ketepatan, dan kecepatan.



Dengan demikian, maka petugas dimeja layanan dan informasi, semestinya dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Dengan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kemauan, dan sikap perilaku yang simpati.

## 2. Macam-macam layanan yang dikembangkan dalam perpustakaan

Layanan yang dikembangkan dalam perpustakaan antara lain:

- a. Menyusun rencana operasional layanan meliputi jenisnya, sistemnya, peraturan tata tertib, kebutuhan biaya, peralatan, dan tenaganya, serta penentuan fokus atau segmen pemakai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### b. Layanan informasi

Yang dimaksud dengan layanan informasi di sini terutama adalah menyediakan dan memberikan informasi-informasi yang diperlihatkan masyarakat pemakai.

### c. Layanan penelitian

Artinya bahwa para peneliti yang membutuhkan sumber informasi di perpustakaan dapat dengan mudah dan cepat memperolehnya atas bantuan staf perpustakaan. Karena sumber-sumber tersebut tersedia di perpustakaan dan dilayani dengan baik.

### d. Layanan rekreasi

Hal itu terutama di perpustakaan umum, karena di sana banyak terdapat bacaan fiksi, cerita, majalah, surat kabar, dan terbitan lainnya. Layanan rekreasi terutama adalah yang bersifat kejiwaan atau (batin). Karena

dengan membaca bahan bacaan tersebut di perpustakaan, akan diperoleh rasa senang dan puas.

e. Layanan sirkulasi

Adalah kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya. Bahan pustaka yang boleh dan dapat dipinjam dibaca di luar perpustakaan pada umumnya adalah koleksi umum (*non referensi*).

Petugas layanan harus meneliti dan mengecek kondisi bahan pustaka yang akan dipinjam atau dikembalikan. Misalnya keutuhan dan kelengkapan jumlah halaman, dan ada atau tidak coretan, dan lain sebagainya agar tidak terjadi kesalahan persepsi antara petugas layanan dan pemakai.

f. Layanan referensi

1) Layanan referensi adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan, yang khusus melayani/menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai/pengunjung.

2) Suatu kegiatan pelayanan untuk membantu para pemakai/ pengunjung perpustakaan menemukan/mencari informasi dengan cara:

a) Menerima pertanyaan-pertanyaan dari pemakai/pengunjung perpustakaan dan kemudian menjawab dengan menggunakan koleksi referensi.

- b) Memberikan bimbingan untuk menemukan koleksi referensi yang diperlukan untuk menemukan/mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemakai/pengunjung.
- 3) Memberikan bimbingan kepada para pemakai/pengunjung perpustakaan tentang bagaimana menggunakan setiap bahan pustaka koleksi referensi<sup>2</sup>.

Layanan referensi adalah layanan yang hanya dapat diberikan terbatas diperpustakaan. Hal itu dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan koleksi, menurut isi dan sifatnya hanya dibaca pada bagian tertentu, tidak semua isinya, (dari halaman depan sampai halaman terakhir). pertimbangan keselamatan dan keutuhan koleksi, dan untuk kepentingan orang banyak,serta penelitian. Contoh bahan pustaka referensi adalah: kamus, ensiklopedia, almanac, direktori, buku pedoman dan petunjuk, dan buku tahunan.

g. Penelusuran literature

Penelusuran literatur adalah kegiatan mencari atau menentukan kembali semua kepustakaan yang pernah terbit atau ada mengenai suatu bidang tertentu. Keegiatannya adalah:

- 1) Penelusuran literature untuk keperluan penelitian atau penulisan karya ilmiah.

---

<sup>2</sup>P. Sumarji, *Pelayanan Referensi Diperpustakaan*,(Yogyakarta: Kanisius, 1992), h. 11

- 2) Penelusuran literature untuk bahan bacaan.
- 3) Penelusuran literature untuk membantu pemakai perpustakaan.

#### h. Bimbingan pemakai

Yaitu memberikan panduan, penjelasan tentang penggunaan perpustakaan kepada sekelompok pengguna baru perpustakaan. Hal itu dilakukan agar:

- 1) Pemakai perpustakaan dapat mengenal dan memahami serta menggunakan sistem yang diberlakukan di perpustakaan tersebut.
- 2) Menggunakan sarana temu informasi yang tersedia seperti kode/nomer klasifikasi, kartu catalog, dan penunjuk yang lain.
- 3) Dengan cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan, tanpa banyak membuang waktu, tidak menemui kesulitan atau hambatan.
- 4) Memperluas pemakai koleksi oleh pengunjung.
- 5) Mengembangkan citra perpustakaan sebagai bagian dari lembaga pendidikan.

#### i. Membuat analisis kepustakaan

Analisis kepustakaan adalah kegiatan membuat karangan/tulisan baru yang diperoleh dengan jalan mengkaji dan mensarikan kepustakaan yang ada tentang suatu bidang tertentu untuk keperluan pengguna perpustakaan. Analisis kepustakaan ini terdiri atas:

- 1) Tinjauan kepustakaan, yaitu kegiatan membuat tulisan yang disusun berdasarkan hasil analisis dan tinjauan sejumlah kepustakaan dalam

bidang tertentu untuk mengetahui kelebihan, perbedaan, dan pemahaman masing-masing tulisan dalam rangka memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan.

- 2) Resensi/timbangan buku, yaitu kegiatan pembuatan karya tulis berupa ulasan dan penilaian tentang isi suatu buku dan untuk siapa buku tersebut direkomendasikan.
- 3) Informasi teknis, yaitu informasi siap pakai atau informasi yang telah diolah mengenai pokok masalah tertentu yang diperoleh dengan jalan mencari, menganalisis, membuat ulasan, dan menyarikan kepustakaan yang ada serta menyusun kembali menjadi suatu karangan buku.

#### j. Membuat Statistik Layanan

Statistik layanan sangat diperlukan untuk menyiapkan data dan bahan laporan kepada pimpinan guna mengetahui perkembangan, kemajuan, kesulitan, kebutuhan, dan tuntutan ataupun tantangan yang dihadapi dalam rangka memberikan layanan yang cocok dengan permintaan pemakai.

Layanan atau *to service*, disebut perpustakaan berbeda dengan layanan pada kegiatan kemasyarakatan yang lain, perbedaan itu tentu dikaitkan dengan tugas dan fungsi masing-masing bidang. Meskipun pada suatu layanan mempunyai prinsip-prinsip yang sama atau berdekatan. Prinsip-prinsip layanan itu misalnya: (a) Sesuai dengan atau untuk kebutuhan masyarakat atau lingkungan yang dilayani; (b) Diusahakan

berlangsung cepat, tepat, mudah dan sederhana; (c) Diciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pemakai/penerima layanan.<sup>3</sup>

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan yang lain. Pelayanan pada pengunjung dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya apabila pelayanan teknisnya dikerjakan dengan sebaik-baiknya pula. Misalnya semua buku-buku dicatat dibuku induk, diklasifikasi menurut sistem klasifikasi tertentu, setiap buku dibuatkan kartu katalog dan label buku. setiap buku dilengkapi dengan kartu buku, slip tanggal dan sebagainya.<sup>4</sup>

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

Secara garis besar ada pula faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu faktor *intern*, yang berasal dari individu dan faktor *ekstern*, yang berasal dari luar individu<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), h.162

<sup>4</sup> Babadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.124

<sup>5</sup> Suharyanti, *Pengantar Ilmu Dasar Perpustakaan*, (Surakarta: LPP UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS Pers, 2008), h. 106-108

## a. Faktor intern

### 1) Pembawaan/bakat

Pembawaan adalah kemampuan yang terbawa sejak lahir, mungkin karena keturunan atau karena kondisi dalam kandungan. Bakat adalah kemampuan khusus yang sangat kuat pada individu. Hal ini biasanya merupakan faktor keturunan dan diperkuat oleh faktor dari luar.

Misalnya seorang anak yang dibesarkan dan dilahirkan oleh keluarga dalang akan cenderung menggemari bacaan-bacaan wayang.

Anak/orang yang berbakat dalam bidang ilmu-ilmu eksakta akan cenderung memilih buku-buku eksakta.

### 2) Jenis Kelamin

Kodrat seorang wanita dan pria berbeda. Tugas hidupnya, keadaan jiwanya juga berbeda. Pada umumnya pilihan bacaan mereka berbeda. *Whitehead* dalam "*Children Literature: strategies of teaching*" menyebutkan bahwa anak laki-laki umur 9-11 tahun favorit bacaannya adalah cerita binatang buas, sedangkan anak wanita seumur itu favorit bacaannya adalah cerita tentang kuda. Anak laki-laki senang membaca sport, sedangkan anak wanita senang membaca karier dan roman. Pada umumnya anak laki-laki kurang senang membaca buku untuk gadis, sedangkan anak/gadis pada umumnya senang membaca buku-buku untuk anak laki-laki.

### 3) Umur dan tingkat perkembangan.

Robert Whitehead membuat suatu table tentang umur anak sejak pra sekolah hingga umur 14 tahun, bacaan yang menjadi favoritnya, *story line*-nya, dan keadaan fisik buku. Dalam tabel itu terlihat bahwa ada perbedaan minat bacaan yang disenanginya, hal ini disebabkan perbedaan umur. Umur anak makin lama makin bertambah sesuai dengan perkembangan pribadinya. Anak mempunyai tingkat perkembangan yang lebih tinggi akan mempunyai minat membaca yang lebih tinggi dari pada anak yang tingkat perkembangannya lebih

rendah.

### 4) Keadaan Fisik dan Fisikis

Keadaan fisik dan fisikis seseorang pada waktu tertentu, mempengaruhi tingkah lakunya pada waktu itu. Demikian pula minat. Kalau mereka dalam keadaan sakit, susah, bingung, dan sebagainya, tak akan tertarik pada buku bacaan. Orang yang sedang payah, berkurang mianatnaya.

### 5) Kebutuhan Obyektif

Kebutuhan obyektif seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Misalnya kebutuhan mendapatkan penghargaan, pujian, biar dapat mengusai teman-teman dan sebagainya mengakibatkan timbulnya minat bacaan suatu bacaan yang dipandang dapat merupakan modal untuk memenuhi kebutuhannya.

## b. Faktor Ekstern

Ada dua aspek yang mempengaruhi faktor-faktor ekstern, yaitu antara lain:

### 1) Aspek sosial (*human*)

Yaitu faktor pergaulan dengan sesama manusia. Hal ini mencakup:

- a) Pergaulan sesama kawan di sekolah
- b) Pergaulan sesama sebaya di luar sekolah
- c) Pengaruh guru di sekolah
- d) Pengaruh lingkungan sekolah

### 2) Aspek lingkungan (*non human*)

Yaitu faktor keadaan lingkungan dimana sianak berbeda, antara laian:

- a) Adanya tempat pembaca yang memadai (perpustakaan)
- b) Tersedianya fasilitas bacaan
- c) Pengaruh media masa, seperti: televisi, radio, video dan sebagainya yang mendorong minat baca.

## B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

#### a. Arti Penting Hasil Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang obyektif tentang hasil belajar, perlu dirumuskan secara jelas dari kata diatas, karena secara etimologi belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar.

Menurut kamus bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang ada (terjadi) oleh suatu kerja, berhasil sukses.<sup>6</sup> Keberhasilan berasal dari kata “berhasil” yang mendapat imbuhan, yang menunjukkan arti hal atau keadaan berhasil, keberhasilan adalah hasil yang dicapai.<sup>7</sup> jadi yang dimaksud keberhasilan di sini adalah hasil nyata yang dicapai seorang atau peserta didik setelah melakukan kegiatan.

Sementara menurut R. Gagne hasil dipandang sebagai kemampuan internal yang menjadi milik orang serta orang itu melakukan sesuatu.<sup>8</sup>

Adapun pengertian belajar secara etimologis berasal dari kata “ajar” yang mendapat awalan “ber” dan merupakan kata kerja yang mempunyai arti berusaha menurut kepandaian. Aliran behaviourisme memberikan pandangan belajar sebagai usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi di sekitar kita. Dalam

---

<sup>6</sup> Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 53

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),h. 45

<sup>8</sup> Winke, *Psikologi Pengajar*, (Jakarta: Grafindo, 1991), h. 100

penyesuaian diri itu termasuk kecekatan-kecekatan pengertian-pengertian yang baru.<sup>9</sup>

Adapun secara terminologis para pakar pendidikan yang mendefinisikan tentang belajar sebagaimana akan penulis uraikan di bawah ini:

- 1) Witherington, dalam bukunya *Educational Psychology* mengemukakan, “belajar adalah suatu perubahan di dalam pola kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu proses pengertian.<sup>10</sup>
- 2) Morgan, dalam bukunya *introduction to psychology* mengemukakan, “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.
- 3) Gagne dalam buku *the Condition of learning* menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performancenya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.
- 4) Hilgard dan Bower dalam buku *theoris of learning* mengemukakan, “belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang

---

<sup>9</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 61

<sup>10</sup> Nasutins, *Azas-Azas Kurikulum*, (Bandung: Jemars, 1991), h. 71

terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang. Dalam itu dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang, (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya).

5) Menurut Lee J. Croubach, "*learning is shown by change in behavior as result of experience*". Artinya, belajar itu tampak pada perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman.

6) Menurut Ernes R. Hilgard, "*Learning is the process by which an activity priginates or is changed trough responding a situation*".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan suatu aktivitas dengan perantara tanggapan kepada satu situasi.

7) Menurut Skinner, "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*". Bahwa belajar adalah proses penyesuaian tingkah laku ke arah yang lebih maju.

Timbul keanekaragaman pendapat para ahli tersebut diatas adalah fenomena perselisihan yang wajar karena adanya perbedaan titik pandang. Selain itu, perbedaan antara satu situasi belajar dengan situasi belajar lainnya yang diamati oleh beberapa ahli dapat menimbulkan perbedaan pandangan. Misalnya, situasi belajar menulis, tentu tidak sama dengan situasi belajar matematika. Namun demikian, dalam beberapa hal tertentu

yang mendasar, mereka sepakat seperti dalam penggunaan istilah “berubah” dan tingkah laku.<sup>11</sup>

Bertolak dari berbagai defenisi yang telah diuraikan di atas secara umum belajar merupakan proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku, maka untuk menghasilkan tingkah laku harus melalui tahapan-tahapan tertentu yang disebut proses belajar.

Dari defenisi di atas penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar mengajar atau stelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan tahan lama.

#### b. Arti Penting Belajar

Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak akan pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan, misalnya psikologi pendidikan, karena demikian pentingnya arti belajar.

Belajar juga memainkan peranan yang penting dalam memepertahankan kehidupan sekelompok manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan semakin ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang

---

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 2

lebih dahulu maju karena belajar. Contoh, tidak sedikit orang pandai menggunakan kependaiannya untuk mendesak bahkan menghancurkan kehidupan orang lain.

Meskipun ada dampak negatif dari hasil belajar, sekelompok manusia tertentu, kegiatan belajar tetap memiliki arti penting. Alasannya, seperti yang telah dikemukakan di atas, belajar itu berfungsi sebagai alat mempertahankan kehidupan manusia. Artinya, dengan ilmu dan teknologi hasil belajar sekelompok manusia tertindas itu juga digunakan untuk membangun benteng pertahanan.<sup>12</sup>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dalam perspektif keagamaanpun, belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga derajat kehidupan meningkat. Hal ini dinyatakan dalam surat al-Mujadalah ayat 1 yang Artinya:

*"Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "berlapang-lapangkanlah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "berdirilah untuk kamu, maka berdirilah, maka Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan"<sup>13</sup>.*

---

<sup>12</sup> Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2008), h. 94-95

<sup>13</sup> Departeman Agama, *Al-quran dan Terjemahnya*. (Jawa Tengah: Mubarakatan Toyyibah, tt), h. 543

### c. Aspek Keberhasilan Belajar

Hasil belajar berupa prestasi belajar atau kinerja akademik yang dinyatakan dengan skor atau nilai, pada prinsipnya pengungkapannya hasil belajar ideal itu meliputi segenap ranah psikologis yang berupa akibat pengalaman dan proses belajar.

Dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai kategori dalam bidang ini yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai, dengan kata lain tujuan pengajaran dapat dikuasai siswa dalam mencapai tiga aspek tersebut, dan ketiganya adalah pokok dari hasil belajar. Menurut "Taksonomi Bloom" diklasifikasikan pada tiga tingkatan domain<sup>14</sup>, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Aspek kognitif (*knowledge*)

Istilah kognitif berasal dari *cognition* yang bersinonim dengan kata *knowing* yang berarti pengetahuan, dalam arti luas kognisi adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan<sup>15</sup>. Menurut para ahli psikologi kognitif, aspek kognitif ini merupakan sumber sekaligus sebagai pengendali aspek-aspek yang lain, yakni aspek afektif dan aspek psikomotorik.

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 22

<sup>15</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 22

Dengan demikian, jika hasil belajar dalam aspek kognitif tinggi, maka dia akan mudah untuk berfikir sehingga ia akan mudah memahami dan meyakini materi-materi pelajaran yang diberikan kepadanya serta mampu menangkap pesan-pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut. Sebaliknya, jika hasil belajar kognitif rendah, maka ia akan sulit untuk memahami materi tersebut untuk kemudian diinternalisasikan dalam dirinya dan diwujudkan dalam perbuatannya.

Aspek kognitif ini terbagi menjadi enam katagori<sup>16</sup>, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pengetahuan (*knowladge*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall* atau mengenali kembali) tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat.

c) Penerapan atau aplikasi (*application*)

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerangkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang kongkrit.

---

<sup>16</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 50

d) Analisis (*analysis*)

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian dan faktor-faktor yang satu dengan faktor yang lainnya.

e) Sintensis (*syntensis*)

Adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

f) Penilaian dan evaluasi (*evaluation*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id  
Adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai atau idea tau kemampuan untuk mengambil keputusan (menentukan nilai) sesuatu yang dipelajari untuk tujuan tertentu<sup>17</sup>.

2. Aspek afektif

Aspek efektif berkenaan dengan perubahan sikap dengan hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniyah siswa. Pertumbuhan terjadi ketika siswa menyadari suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan nilai-nilai itu dijadikan suatu nilai sistem diri “nilai diri” sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan untuk menjalani kehidupan.

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 50

Aspek afektif terbagi menjadi lima katagori<sup>18</sup>, antara lain:

a) Menerima (*receiving*)

Yaitu semacam kepekaan dalam menerima rancangan (*stimuli*) dari luar yang datang dari siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala, dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar, atau mengacu kepada kesukarelaan dan kemampuan peserta didik memperhatikan dan memberi respon terhadap stimulus yang tepat. Penerimaan merupakan tingkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id  
hasil belajar terendah dalam aspek afektif.

b) Jawaban (*responding*)

Yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar, dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dan menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

c) Penilaian (*valuing*)

Yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

---

<sup>18</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 54

d) Organisasi (*organization*)

Yaitu pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemandirian, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya, yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.

e) Karakteristik (*characterization*)

Yaitu keterpaduan dan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian, tingkah lakunya, di sini termasuk nilai dan karakteristik<sup>19</sup>.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang bersifat *fa'aliyah* konkret, walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dari sikap), hasil belajar dari aspek ini adalah merupakan tingkah laku yang dapat diamati.

Terbagi menjadi lima kategori<sup>20</sup>, antara lain:

a) Peniruan

Terjadi ketika peserta didik mengamati suatu gerakan.

Mulai memberi respon serupa dengan yang diamati, mengurangi

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1995), h. 53

<sup>20</sup> User Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Rosada Karya, 1998), h. 37

koordinasi dan control otot syaraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

b) Manipulasi

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahan, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui pelatihan. Pada tingkat ini peserta didik menampilkan suatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

c) Ketetapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id  
Merupakan kecermatan, proporsi, dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

d) Artikulasi

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang dapat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal diantara gerakan-gerakan yang berbeda.

e) Pengalamiahan

Menurut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin. Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik.

#### d. Indikator Hasil belajar

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan, dan yang saat ini yang digunakan:

- 1) Daya serang terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Prilaku yang digariskan dalam pengajaran atau intruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individu maupun secara kelompok<sup>21</sup>.

demikian dua macam tolak ukur yang dapat digunakan sebagai

acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Namun yang banyak dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari keduanya adalah daya serap siswa terhadap pelajaran.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: a. faktor internal (faktor dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa; b. faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa; c. faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi

---

<sup>21</sup> Muhammad Uzer Ustman, *Upaya Optimamlisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 1993), h. 3

dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran materi-materi pembelajaran<sup>22</sup>.

a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1) Aspek fisiologis

Faktor fisiologis ini masih dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Keadaan *tonus* jasmani pada umumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keadaan *tonus* pada umumnya ini dapat dikatakan

melantarkanbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani seger akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah. Dalam hubungan dengan hal ini ada dua hal yang perlu dikemukakan: a) Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan kurangnya *tonus* jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa keluasan lekas mengantuk, lekas lelah dan sebagainya. Terlebih bagi anak yang sangat mudah pengaruh ini sangat besar sekali; b) Beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar itu. Penyakit-penyakit seperti filek, influenza, sakit gigi, batuk dan sejenis itu biasanya diabaikan karena

---

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, op. cit. ,h. 132

dipandang tidak cukup serius untuk mendapatkan perhatian dan pengobatan akan tetapi dalam kenyataannya penyakit semacam itu mengganggu aktifitas belajar.

- b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi pada indra. Panca indra dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang mengenal sekitarnya dan belajar dengan menggunakan panca inderanya, baiknya berfungsi panca indra merupakan syarat dapatnya belajar itu<sup>23</sup>.

## 2) Aspek Psikologis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat

mempengaruhi kuantitas dan kualitas prolehan pembelajaran siswa, namun diantara faktor-faktor rihaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih insensial itu adalah sebagai berikut: Tingkat kecerdasan inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

### a) Intelegensi dan bakat

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat. Sedangkan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang pada masa yang akan datang. Kedua aspek kejiaan (psikis) ini besar

---

<sup>23</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 235-236

pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilpun cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya belajar main piano, apabila dia memiliki bakat musik, akan muda dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat itu.

Selanjutnya, bila seseorang yang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibanding dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah. Demikian pula jika dibandingkan dengan orang yang intelegensinya tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat lagi pandai (intelegensinya tinggi) biasanya orang tersebut sukses dalam karirnya.

#### b) Minat dan motivasi

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungan yang banyak pada faktor-

faktor internal lainya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Seperti yang dipahami dan yang dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang study tertentu.

Motivasi ialah keadaan internal organisme, baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: a. Motivasi interistik adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar termasuk dalam motivasi interistik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut. b. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari individu siswa yang juga mendorong siswa untuk belajar pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah. Suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> M. Dalnyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 55-57

### c) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif, sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang akan disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa dan prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa maka guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan mata pelajaran yang menjadi faktanya.

### b. Faktor eksternal siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor sosial dan faktor non sosial

#### 1) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang impatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik khususnya dalam hal belajar.

Selanjutnya yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dengan tetangga, dan juga teman-teman sepermainan di lingkungan siswa tersebut, lingkungan yang kumuh yang serba kekurangan akan mempengaruhi aktivitas belajar mereka.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan orang tua keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

## 2) Faktor non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.

Contoh: kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja (seperti lapangan voli) akan mendorong siswa untuk berkeliaran ketempat-tempat yang sebenarnya tidak pantas dikunjungi, kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

Khusus mengenai waktu yang disenangi untuk belajar seperti pagi atau sore hari, seorang bernama J. Biggers berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif dari pada belajar pada waktu-waktu lainnya. Namun menurut penelitian ahli (gaya belajar) hasil belajar itu tidak bergantung waktu secara mutlak tetapi tergantung pada pilihan waktu yang cocok dengan kesiapan siswa.

Dengan demikian, waktu yang digunakan siswa untuk belajar yang selama ini serig dipercaya berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa, tidak perlu dihiraukan lagi. Sebab, bukan waktu yang penting dalam belajar melainkan kesiapan sistem memori siswa dalam menyerap, mengelola dan menyimpan item-item informasi dan pengetahuan yang dipelajari siswa.

### 3) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar, seperti yang telah diuraikan dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah profesional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu.

Di samping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa

**mengaplikasikan pendekatan belajar, misalnya: mungkin sekali berpeluang untuk prestasi belajar yang bermutu siswa yang menggunakan pendekatan belajar surface atau reproductif<sup>25</sup>.**

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, op. cit. ,h. 155

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, metodologi penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian, sehingga penulis memaparkan metode penelitian ini sebagai berikut:

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Perlu diketahui bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, nilai dari penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Adapun untuk menemukan besarnya korelasi, peneliti menggunakan statistik sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

Sejarah Perpustakaan IAIN Sunan Ampel tidak bisa lepas dari sejarah IAIN Sunan Ampel, sebab Perpustakaan IAIN Sunan Ampel merupakan unit dari IAIN Sunan Ampel yang dipimpin oleh Kepala Perpustakaan. Kepala Perpustakaan bertanggung jawab langsung terhadap Rektor, melalui Pembantu Rektor I sebagai Pembina langsung. IAIN Sunan Ampel merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (yang

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)h. 3-4.

sekarang berubah menjadi Kementerian Agama), yang bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Pimpinan IAIN Sunan Ampel dilakukan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Tugas pokok IAIN Sunan Ampel adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dibidang ilmu pengetahuan Agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

IAIN Sunan Ampel berkedudukan di Surabaya dan diresmikan berdirinya sejak tanggal 3 Juli 1965. Dalam sejarah perkembangannya pernah mengalami pasang dan surut yang terbagi menjadi beberapa periode yaitu; periode tahun 1961-1970; IAIN Sunan Ampel mempunyai 18 fakultas yang terbesar di 3 Propinsi: Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Timur.

Pada periode 1971 –1975 dilakukan akreditasi terhadap fakultas-fakultas di daerah dan hasilnya ada 5 fakultas di Bangkalan, Pasuruan, Lumajang, Sumbawa dan Bima ditutup dan digabung dengan fakultas yang sejenis yang lokasinya berdekatan dengan fakultas-fakultas tersebut.

Dengan turunnya beberapa ketentuan :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri.
- b. Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 1987 tentang organisasi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel .

- c. Keputusan Menteri Agama Nomor 388/1993 jo. Nomor 402/ 1993 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.

IAIN Sunan Ampel masih memiliki 13 fakultas yang terbesar di berbagai daerah di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Akhirnya dengan adanya Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian sekolah tinggi Agama Islam Negeri, maka IAIN Sunan Ampel hanya memiliki 5 fakultas yang semuanya berada di kampus Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya.

Perpustakaan IAIN Sunan Ampel merupakan satu unit terpenting dari perguruan tinggi, yang memiliki tanggung jawab dalam mengemban digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. UU RI No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting sekalipun bukan satu-satunya. Sebagai sumber belajar perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan yang sangat dominant. Peran dominan ini diwujudkan dalam misinya, yaitu sebagai institusi yang menyeleksi, mengadakan, mengorganisasi, memelihara dan menyediakan akses ke sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bentuk dan lokasi untuk mendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sebelum tahun 1994, perpustakaan IAIN Sunan Ampel masih merupakan perpustakaan dengan system katalogisasi manual dan sangat minim dalam fasilitas dan tenaga pengelolanya. Namun keterbatasan ini, kami

tidak pasrah dengan apa yang sudah ada dan hanya menunggu uluran tangan dari pihak rektorat atau bantuan dari lembaga-lembaga di atasnya. Kami sadar betul dengan akan peran yang penting sebagai pusat informasi dan sumber inspirasi dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Untuk itu kami terus berusaha untuk berbenah diri baik secara struktural kelembagaan sebagai bagian dari IAIN Sunan Ampel Surabaya, maupun dengan mencari sumber lain yang berasal dari luar kelembagaan, dengan menjalin hubungan dengan lembaga lain di luar Perguruan Tinggi Agama Islam.

Pada tahun 1994 perpustakaan IAIN Sunan Ampel memulai otomasi dalam pengolahan data dan manajemen perpustakaan. Pada saat itu kami memiliki satu PC (*personal computer*) berbasis DOS untuk kepentingan administrasi. Selanjutnya tahun 1996 pihak Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, memberikan bantuan berupa computer sebanyak 8 PC yang terdiri dari 1 PC computer untuk server dan 7 PC untuk computer klien, dimana 6 PC diantaranya merupakan computer penelusuran dengan menggunakan system INSIS under Dos (Boot Room) dan 1 PC dipergunakan untuk aministrasi. Selama kurun waktu tahun 1996-1997 program INSIS mengalami masa *trial and error*, dimana saat itu baru mempunyai koleksi sekitar 3500 *record*. Untuk selanjutnya perpustakaan kami mengembangkan program komputerisasi yang ada (INSIS) menjadi program SIPISIS yang telah dikembangkan oleh IPB dengan berbasis CDS/ISIS (*Computerized*

*Dokumentation Service/ Integrated Set of Information Systems*) pada akhir tahun 1997, yang kemudian dioperasionalkan pada awal tahun 1998.

Tahun 1999 perpustakaan melakukan gebrakan dengan membuka layanan internet sebagai bentuk dari tuntutan kemajuan dan perkembangan teknologi yang pesat. Saat itu ada 4 unit computer yang disediakan untuk layanan internet. Seiring dengan perkembangan juga berhasil menjalankan program untuk pengadaan dan penambahan koleksi, dimana setiap tahunnya bisa menambah jumlah koleksi sampai dengan 500 judul buku.

Selanjutnya pada tahun 2000, perpustakaan kami mengembangkan program SIPISIS menjadi SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan) dengan basis CDS/ISIS. Bersamaan dengan itu perpustakaan juga memiliki sitem pengamanan buku (*Security Gate*) yang dilengkapi dengan alarm. Dan Pada tahun 2000 ini juga kami memulai mengembangkan perpustakaan digital, yang bekerjasama enggan CIDA (*Canada Indonesia Development Aids*). Perpustakaan digital ini dapat di akses dengan address: <http://digilib.sunan-ampel.ac.id>

Mulai tahun 2003-2004 perpustakaan kami mengembangkan IIBN (*Indonesia Islamic Bibliographic Network*), yang disponsori oleh Ditpertaib Bimbaga Departemen Agama RI dan beranggotakan 3 PTAIN, yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya pada tahun 2005 IIBN, anggotanya berkembang

yang mencakup 13 PTAIN se Indonesia. IIBN ini dapat diakses dengan address: *<http://www.iibn.web.id>*

Sesuai dengan perkembangan pada tahun 2005 ini juga kami mulai mengembangkan Koleksi jurnal digital yang diterbitkan oleh PTAIN se-Indonesia dan disponsori oleh Ditpertaiss Bagais Departemen Agama RI. Koleksi jurnal digital ini dapat diakses dengan alamat: *<http://jurnal.iibn.web.id>*. Kemudian jika pengguna menginginkan untuk mengetahui koleksi perpustakaan IAIN Sunan Ampel mereka tinggal mengakses melalui internet dengan alamat: *<http://catalog.sunan-ampel.ic.id>*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id  
Untuk selanjutnya perkembangan perpustakaan kami pada akhir tahun 2006 dan sampai saat ini telah mempunyai computer sebanyak 80 PC.

Berangkat dari keberhasilan pengembangan system manajemen dan jaringan perpustakaan yang efektif dan efisien dengan keterbatasan dana yang dimiliki, namun dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dengan mengoptimalkan SDM yang ada, perpustakaan IAIN Sunan Ampel menjadi perpustakaan yang inovatif dalam hal layanan dan system manajerial, sehingga banyak institusi perpustakaan yang mengadakan studi banding ataupun mengirimkan delegasi untuk magang di perpustakaan kami. Dan hampir setiap tahun kami menjadi nara sumber dan tempat diadakannya pelatihan ataupun workshop untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan, terutama yang berada dibawah naungan Departemen Agama RI. Dan sampai saat ini perpustakaan IAIN Sunan Ampel masih terus berbenah

agar menjaadi yang terbaik dengan semangat menuju perpustakaan yang "Zero complaint".

Pejabat yang pernah memimpin perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya:

No.	Nama Pejabat	Periode Tahun
1.	Chaidir Pohan, BA	1976 - 1981
2.	Drs. Asnawi Hadi	1981 - 1985
3.	Drs. Achmad Jainuri	1985 - 1989
4.	Drs. A. Sjahwan	1989 - 1994
5.	Drs. Suwito, MA	1994 - 1997
7.	Drs. Mahmud Manan, MA	1997 - 1999
8.	Drs. Ibnu Anshori	1999 - 2000
9.	Dra. Imas Maesaroh, MLib.	2000- 2007
10	Drs. Ali Mas'ud, MAg.	2007 Sekarang

## 2. Stuktur Organisasi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kepala : Drs. Ali Mas'ud Kholqillah, M.Ag.

Wakil Kepala : Drs. Bukhori, MM.

Sekretaris : Sulaiman, S.Ag.

Pustakawan/teknis : 1. Drs. Moh. Mansyur, MM.  
2. Endah Sudarwiyanti, S.Ag, S.S

Administrasi dan : 1. Kuntum Latifatur R.

Perlengkapan : 2. Abd. Wahid Junaidi, S.pd.I

Sirkilasi : 1. Hary Supriyatno, S.Ag  
2. Dra. Siti Zulaichah  
3. Aries Hamidah, S.Ag., SS., MM.

4. Heti Irma S.S. Th.I., MM.
  5. Rodi
  6. Rini Wahyuningsih
  7. Talkah, S.Pd.I.
- Serial/Tandon** : 1. Endang Retnaningrum, S.Pd.I.  
2. Nurul Fitria, S. Pd.I.
- Referensi** : 1. Drs. H. Abd. Ghozin, M.Pd.I.  
2. Abdun Nashir, S.Pd.I.
- Audio Visual** : Joko Susilo
- Skripsi** : 1. Drs. Habib Manan, MM.  
2. Samidah Nurmayuni. S.Ag.
- Sheving** : 1. Ainun Hidayati, S.Ag.  
2. M. Rozikin  
3. Ari Rianto  
4. Drs. Goentoer Soegiarto  
5. Arifah, S.Pd.I.  
6. Solicha Musthofa, S.Ag.
- Foto Copy** : 1. Chumaidi  
2. Yuhyl Ayda Luthfiyah
- Pramu Gedung** : 1. Djamilatun  
2. M. Mukhlisin

### **3. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

#### **a. Visi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

Pengembangan, Pemasarakatan dan pemeliharaan ilmu pengetahuan merupakan yang paling esensial dalam kehidupan akademis. Dalam konteks menumbuhkan kehidupan akaemis di IAIN Sunan Ampel, perpustakaan memiliki peranan yang sangat dominan. Peran yang sangat dominan ini perlu diwujudkan dalam visi dan misi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Visi perpustakaan IAIN Sunan Ampel adalah merupakan penjabaran dari visi IAIN Sunan Ampel yang merupakan induk dari instansi lembaga pendidikan islam. Visi IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu: Menjadikan IAIN Sunan Ampel sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam dan ilmu-ilmu lain, teknologi dan seni yang terkait untuk membaangun masyarakat dalam rangka memberdayakan warga Negara menjadi manusia berkuwalitas yang mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah yang berlandaskan pada iman, ilmu dan amal secara integral.

Berdasarkan Visi dari IAIN Sunan Ampel tersebut, maka Visi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel adalah : Menjadikan Perpustakaan IAIN Sunan Ampel sebagai sumber informasi untuk mengemban terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat di bidang ilmu pengetahuan Islam, teknologi, seni dan ilmu lainnya.

**b. Misi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

Sedangkan Misi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, yaitu sebagai institusi yang menyeleksi, mengadakan, memelihara dan menyediakan akses ke sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bentuk dan tempat lokasi untuk mendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pengetahuan Islam.

Untuk keberhasilan dari misi tersebut, maka perpustakaan harus memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada penggunanya. Sejalan dengan misi diatas, maka perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya memiliki fungsi antara lain:

1. Sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pusat pembelajaran (*Library-centered learning*).
2. Sebagai pusat penyedia informasi sesuai dengan ruang lingkup pendidikan (*Education information centre*).
3. Sebagai pusat penelitian literatur (*library research*).
4. Sebagai tempat rekreasi, dengan menyediakan bahan bacaan berupa karya ilmiah populer, karya fiksi maupun non fiksi (*library recreation*).
5. Sebagai sumber inspirasi (*inspiration resources*).
6. Sebagai pusat pelestarian berbagai karya ilmiah (*preservation*).

Dalam pencapaian tugas, tanggung jawab, peran dan fungsi perpustakaan, maka kami dituntut untuk selalu adaptif dan responsif atas perkembangan informasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang akhir-akhir ini, menuntut perpustakaan IAIN Sunan Ampel yang selalu berusaha mengikuti perkembangan dengan menerapkan manajemen dan sistem layanan yang berbasis komputer. Untuk itulah perpustakaan IAIN Sunan Ampel terus berusaha untuk meningkatkan kualitasnya, baik secara fisik maupun sumber daya manusianya.

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya antara lain telah memiliki bangunan gedung berlantai tiga memiliki total luas 2800 m<sup>2</sup>. Kenyamanan ruang dan sarana baca merupakan prioritas dari perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu dengan didesainnya gedung perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan aktifitas perpustakaan. Penyusunan rak buku sesuai dengan konsep '*secure*', '*comfortable*', dan '*accessible*'. Sehingga koleksi aman dari kerusakan dan pengguna nyaman untuk menggunakannya. Ruang baca di desain betul-betul menghargai privasi pemakai. Penerangan (*lighting*) sesuai standar kesehatan dan keseluruhan fasilitas ruangan ber AC, sehingga pengunjung dapat betul-betul termanjakan.

Bagi pengunjung yang membutuhkan selingan setelah penat membaca, maka perpustakaan menyediakan ruang lobi untuk pengunjung yang dilengkapi sarana televisi 43 inch. Terkadang pada hari tertentu diadakan pemutaran film-film terkini yang berorientasi pada pengembangan wawasan pengetahuan.

## **5. Keadaan Karyawan Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

Dalam memaksimalkan peran dan fungsinya di atas, perpustakaan dikelola oleh 34 orang yang terdiri dari pimpinan dan staf, dengan rincian 14 orang PNS dan 20 orang tenaga honorer. Adapun latar belakang keilmuan pimpinan dan masing-masing staf perpustakaan dapat disebutkan sebagaimana di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- a. S1 Perpustakaan dan S2 Non Perpustakaan 2 Orang
- b. S1 Perpustakaan 2 orang
- c. S2 Non Perpustakaan dan Diklat Keperpustakaan 4 Orang
- d. S1 Non Perpustakaan dan Diklat Kepustakaan 2 Orang
- e. S2 Non Perpustakaan 2 Orang
- f. S1 Non perpustakaan 12 Orang
- g. D3 Non Perpustakaan 1 Orang
- h. SMA/SLTP 8 Orang
- i. SD 1 Orang

Pada tahun akademik 2008-2009 ada tiga orang pengelola perpustakaan yang mendapatkan beasiswa studi S2 dan S3, yakni 1 orang studi S2 di Australia, 1 orang studi S2 di Universitas Indonesia, dan 1 orang studi S3 di IAIN Semarang.

## 6. Keadaan Koleksi Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya

No.	Jenis Koleksi	Kategori	Jumlah	
			Judul	Eksemplar
1	Buku	Bhs. Inggris	2.225	5.079
		Bhs. Arab	4.518	11.255
		Bhs. Indonesia	13.584	67.920
2	Koleksi Khusus	Skripsi	13.069	13.069
		Tesis & Disertasi	278	278
		Laporan Penelitian & Karya Ilmiah lain	2.140	2.140
3	Serial	Jurnal	150	
		Majalah Populer	75	
		Koran	6	
4	Audio Visual	VCD	275	455
		CD-ROM	65	119
		Kaset	31	140
5	Koleksi Langka		35	35
6	Artikel Jurnal		4.570	
7	Artikel Koran		2.377	

## 7. Keadaan Pengolahan Koleksi Perpustakaan IAIN

Pengolahan koleksi terdiri dari:

- a. Penomoran dan pemberian identitas kepemilikan. Penomoran dibuat sebanyak 9 digit dengan nomor muka merupakan tanda tahun pengolahan.
- b. Klasifikasi dan Katalogisasi

Klasifikasi menggunakan sistem klasifikasi DDC edisi 22, dan system klasifikasi khusus Islam (perluasan dari klasifikasi 297).

Adapun katalogisasi menggunakan standard pengkatalogan AACR (*Anglo American Catalogue Rule*) edisi ke 2.

000	Karya Umum
100	Filsafat dan disiplin yang berhubungan

200	Agama
300	Ilmu-ilmu social
400	Bahasa
500	Ilmu-ilmu murni
600	Teknologi Terapan
700	Kesenian
800	Kesusastaan
900	Geografi dan Sejarah Umum

#### Klasifikasi Utama divisi Khusus Islam

2X0	Agama Islam
2X1	Al-Qur'an dan Ilmu al-Qur'an
2X2	Hadis dan Ilmu Hadis
2X3	Aqid dan Ilmu Kalam
2X4	Fikih
2X5	Akhlak dan Tasawuf
2X6	Sosial dan Budaya
2X7	Filsafat dan Perkembangan
2X8	Aliran dan Sekte
2X9	Sejarah Islam dan Biografi

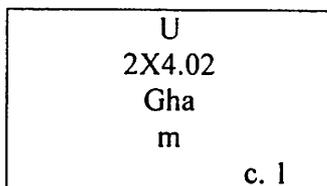
#### a) Input Data Base

Data koleksi perpustakaan diinput ke dalam data base computer dengan menggunakan system pengolahan Standard CDS/ISIS versi 3.01.

#### b) Labeling dan display koleksi.

Pasca input, koleksi diberi label dengan sistem labeling sebagai berikut:

<b>PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL</b>
--



## 8. Keadaan Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya

Mahasiswa adalah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Mahasiswalah yang menjadi pokok persoalan sebagai tumpuan dan perhatian dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa juga merupakan pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal. Siswa dalam proses belajar mengajar bukan sebagai obyek tetapi sebagai subyek belajar.

Keadaan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya berjumlah 953 orang mahasiswa. Hal ini sesuai dengan data yang penulis peroleh dari dokumen keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya. Secara rinci mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya terdiri dari mahasiswa laki-laki 361 orang mahasiswa dan mahasiswa perempuan 592 orang mahasiswa. Menurut tingkatannya jumlah semester dua sebanyak 145 orang mahasiswa, jumlah semester empat sebanyak 192 orang mahasiswa, jumlah semester enam sebanyak 212 orang mahasiswa, jumlah semester delapan sebanyak 259 orang mahasiswa, jumlah semester sepuluh sebanyak 74, jumlah semester dua belas sebanyak 43 orang mahasiswa orang mahasiswa, dan jumlah semester empat belas sebanyak 28 orang mahasiswa.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya dapat dilihat di bawah ini.

No	Semester	L	P	Jumlah
1	II	51	94	145
2	IV	71	121	192
3	VI	77	135	212
4	VIII	85	174	259
5	X	37	37	74
6	XII	22	21	43
7	XIV	18	10	28
<b>Jumlah</b>		<b>361</b>	<b>592</b>	<b>953</b>

## B. Metode Penelitian

Sehubungan dengan judul “Efektivitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model kolerasional, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada dan tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apabila hubungan itu ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

## C. Jenis dan Sumber data

### 1. Jenis-jenis data

#### a. Data kualitatif

- 1) Sejarah berdirinya perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2) Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya

b. Data kuantitatif

- 1) Sarana dan prasarana perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- 2) Nilai hasil belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**2. Sumber Data**

a. Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

Sumber data manusia adalah siswa yang berada di tempat penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**D. Identifikasi Variabel**

Variabel disebut juga sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>2</sup> Menurut Hagul, Manning, dan Singarimbun (1989)

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h. 96.

inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antar variabel. Maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Efektivitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pelayanan pegawai perpustakaan*. Variabel ini merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan variabel pengaruh terhadap variabel terikat.

### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya*, dan merupakan variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan dari variabel pengaruh.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 953 mahasiswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>3</sup>

Menurut Suharsimi dalam pengambilan sampel ada ketentuan apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek/objeknya lebih dari 100 dapat diambil dengan ketentuan 10%-15% atau 20%-25% atau lebih penting bisa mewakili populasi yang ada.<sup>4</sup>

Banyaknya populasi dan keterbatasan waktu menjadikan penulis sengaja menentukan sampel yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu 15% dari populasi, sehingga 15% dari 953 adalah 40 mahasiswa. Untuk mempermudah penelitian, maka penulis menggunakan sampel random/sampel acak dengan cara ordinal (tingkatan sama).

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument metode angket yang berfungsi sebagai berikut:

Efektivitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya

1. Untuk menggali data yang berhubungan dengan pelayanan pegawai perpustakaan.

---

<sup>3</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, 117.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 112.

2. Untuk mengetahui sikap dan kepedulian tiap elemen kampus terhadap pentingnya perpustakaan.
3. Untuk mengetahui data yang berhubungan dengan pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun alasan memilih metode angket sebagai instrument dalam penelitian ini karena metode angket praktis digunakan, menghemat biaya dan tenaga, responden dapat menjawab secara langsung tanpa dipengaruhi orang lain.

Angket yang disusun oleh penulis didasarkan pada hasil penjabaran variabel penelitian. Pada variabel bebas dan terikat terdiri dari 15 item pertanyaan yang mana tiap item tersebut disediakan alternatif jawaban, yaitu:

Jawaban a dengan skor 3

Jawaban b dengan skor 2

Jawaban c dengan skor 1

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sulit dan melelahkan karena data yang diambil dalam penelitian haruslah objektif. Oleh karenanya penulis memilih beberapa metode, antara lain:

## 1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata dan dibantu dengan pancaindera lainnya.<sup>5</sup>

“Metode observasi ini dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan dengan mata kepala saja, melainkan juga langsung adalah *quistioinaire* dan *tes*.”<sup>6</sup>

Sedangkan dalam hal ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, yakni letak geografis/lokasi perpustakaan, kondisi sarana, struktur organisasi, kondisi ruang yang ada di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## 2. Metode Wawancara/Interview

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),142.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 136

pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>7</sup>

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan tujuan penyelidikan. Penyelidikan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu sendiri dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>8</sup>

Dari pengertian tersebut di atas dapat difahami bahwa interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung antara pihak peneliti dengan pihak yang bersangkutan, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Sedangkan metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang efektif layanan pegawai perpustakaan dan hasil belajar mahasiswa yang belum penulis peroleh dari angket dengan menginterview pegawai di perpustakaan, seperti: kepala perpustakaan, dan pegawai di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Kemudian peneliti langsung wawancara dengan Bpk Mohammad Mansyur. M. M. Beliau adalah sekretaris perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya, dimana beliau menjelaskan tentang pelayanan perpustakaan di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Layanan yang diberikan perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya sangat lengkap sekali, meliputi:

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 133

<sup>8</sup> *Suharsimi Arikunto*, 15

1. Layanan Sirkulasi, layanan ini bersifat komputerisasi penuh sehingga hanya membutuhkan hitungan waktu 30 detik sampai satu menit dalam melakukan transaksi peminjaman. Dengan sistem ini perpustakaan dapat memberikan layanan secara cepat untuk transaksi antara 1000-2500 transaksi peminjam setiap hari.

2. Layanan Referensi, layanan ini merupakan layanan bantuan, petunjuk, atau bimbingan untuk menemukan bahan pustaka atau informasi.

3. Layanan Koleksi Tandon, koleksi tandon menerapkan sistem layanan tertutup dikarenakan peminjaman koleksi umum memiliki tingkat peminjaman tinggi.

4. Layanan Koran dan Kliping, adalah layanan yang menyediakan berbagai judul koran nasional, seperti: Kompas, the Jakarta Post, Republika, Duta dan Jawa Pos.

5. Layanan Majalah dan Jurnal, layanan ini menyediakan majalah ilmiah dan majalah populer serta jurnal ilmiah dari berbagai disiplin ilmu.

6. Layanan Audio Visual, layanan ini adalah layanan koleksi berbasis teknologi informasi. Layanan yang diberikan meliputi: CD-ROM, Televisi, VCD/DVD, dan cassette.

7. Layanan Foto Copy, adalah untuk mempermudah pemustaka memperoleh informasi.

8. Layanan Bimbingan Pemakai, setiap mahasiswa baru maka diberikan bimbingan agar mereka dapat menggunakan dengan baik fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan.

9. Layanan Ruang baca, untuk memberikan kenyamanan kepada pemustaka dengan memberika fasilitas AC diruang baca.

10. Layanan Pemohonan Judul Buku, apabila pemustaka memerlukan buku-buku yang belum ada diperpustakaan maka bisa mengisi formulir permohonan judul buku dibagian sirkulasi.

11. Layanan Kartu Sakti, kartu ini dapat dijadikan identitas untuk menggunakan jasa layanan yang tergabung dalam forum kerjasam antara perpustakaan perguruan tinggi negri.

12. Layanan Pinjam antar Perpustakaan (*Inter Library Loan*), layanan peminjaman dari perpustakaan yang telah menjadi anggota IIBN (*Indonesian Islamic Bibliographic Network*).

Selain itu perpustakaan IAIN Sunana Ampel Surabaya juga menyediakan kotak saran bagi para pengunjung, untuk memberikan saran-saran atau masukan-masukan mengenai perpustakaan agar pelayanan yang diberikan perpustakaan menjadi lebih baik bagi pengunjung.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data *histories*.<sup>9</sup> Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, koran, transkrip nilai yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang efektivitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun cara pengambilan nilai hasil belajar mahasiswa peneliti menggunakan KRS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 4. Metode angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi, setelah diisi angket dikirim kembali/dikembalikan ke peneliti.<sup>10</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 152.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 130.

## H. Teknik Analisis Data

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu : persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.<sup>11</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan dengan teknik analisis statistik *product moment*. *Product of Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari hubungan dua variabel yang sering kali digunakan.<sup>12</sup> Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : XY = Korelasi antara X dan Y

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

N = Jumlah Responden

$\sum$  = Simbol yang bermakna jumlah

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto., 209.

<sup>12</sup> Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), 177-178.

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian dan Analisa Data

##### 1. Penyajian Data

##### a. Pelayanan Pegawai Perpustakaan

**Tabel II. Frekwensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
1	a. Ya	35	87.5%
	b. Kadang	5	12.5%
	c. Tidak pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas frekwensi mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan sebanyak 35 responden (87.5%), dan yang kadang-kadang 5 responden (12.5%). Dari data tersebut dapat diartikan, mayoritas responden sering mengunjungi perpustakaan.

**Tabel III. Perasaan nyaman selama berada di perpustakaan**

No Item	Alternatif Jawaban	N	Persentase
2	a. Ya	36	90%
	b. Kadang	3	7.5%
	c. Tidak nyaman	1	2.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas responden merasa nyaman saat berada di perpustakaan sebanyak 36 responden (90%), yang kadang-kadang 3 responden (7.5%), dan yang merasa tidak nyaman sebanyak 1 orang

responden (2.5%). Dalam tabel ini menjelaskan bahwa mayoritas mahasiswa merasa nyaman ketika berada di perpustakaan.

**Tabel IV. Mengantuk ketika berada di perpustakaan**

<i>No Item</i>	Alternatif Jawaban	N	Persentase
3	a. Tidak	30	75%
	b. Kadang	6	15%
	c. Ya	4	10%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden tidak merasa mengantuk ketika berada di perpustakaan. Ini dapat dijelaskan bahwa 30 responden (75%) tidak mengantuk. Tetapi ada 6 responden atau 15% yang mengantuk ketika berada di perpustakaan.

**Tabel V. Datang ke perpustakaan karena paksaan**

<i>No Item</i>	Alternatif Jawaban	N	Persentase
4	a. Tidak	36	90%
	b. Kadang	3	7.5%
	c. Ya	1	2.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel di atas, responden yang tidak terpaksa sebanyak 36 responden atau 90%. Dengan demikian mayoritas mahasiswa tidak dengan terpaksa ketika datang ke perpustakaan.

**Tabel VI. Ke perpustakaan hanya ketika mendapat tugas kuliah**

<i>No Item</i>	Alternatif Jawaban	N	Persentase
5	a. Tidak	13	32.5%
	b. Kadang	23	57.5%
	c. Ya	4	10%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Ini berarti mayoritas mahasiswa datang ke perpustakaan tidak hanya ketika mendapat tugas saja.

**Tabel VII. Menyempatkan diri untuk pergi ke perpustakaan**

<i>No Item</i>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
6	a. Ya	19	47.5%
	b. Kadang	12	30%
	c. Tidak	9	22.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, siswa atau responden yang menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan sebanyak 19 responden atau 47.5%, yang kadang 12 responden (30%), sedangkan yang tidak sama sekali sebanyak 9 responden (22.5). dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa perlu untuk menyempatkan diri datang ke perpustakaan.

**Tabel VIII. Pelayanan di perpustakaan**

<i>No Item</i>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
7	a. Bagus	24	60%
	b. Biasa-biasa saja	13	32.5%
	c. Tidak bagus	3	7.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas lebih dari setengah sampel penelitian menyatakan bahwa pelayanan di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya sebanyak 24 responden atau 60% menyatakan bagus, namun yang menganggap biasa-biasa saja juga besar persentasenya, yakni 13 responden atau 32.5%.

**Tabel IX. Sarana dan Prasarana di Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

<i>No Item</i>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
8	a. Lengkap	3	7.5%
	b. Kurang lengkap	12	30%
	c. Tidak lengkap	25	62.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel di atas menunjukkan bahwa 25 responden atau 62,5% menyatakan lengkap, tetapi jumlah yang menyatakan kurang lengkap teman juga besar, yakni 12 responden atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya lengkap.

**Tabel X. Jumlah koleksi di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

<i>No Item</i>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
9	a. Lengkap	19	47.5%
	b. Kurang lengkap	4	10%
	c. Tidak lengkap	17	42.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, tanggapan responden terhadap koleksi di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya sangat besar jumlahnya, yaitu 19 responden atau 47.5%. Sedangkan yang mengatakan tidak lengkap juga tidak sedikit jumlahnya yaitu 17 responden atau 42.5%

**Tabel XI. Sikap para pegawai di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

<i>No Item</i>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
10	a. Sangat ramah	33	82.5%
	b. Kurang ramah	-	-
	c. Tidak ramah	7	17.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas responden yang menyatakan bahwa pegawai di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya sangat ramah sebanyak 33 responden atau 82.5% dan yang tidak ramah sebanyak 7 responden atau 17.5%.

**Tabel XII. Sikap pegawai perpustakaan dalam membantu mahasiswa**

<i>No Item</i>	<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>N</i>	<i>Persentase</i>
11	a. Ya	37	92.5%
	b. Kadang	2	5%
	c. Tidak	1	2.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, responden yang menyatakan sering dibantu ketika kesulitan dalam menemukan literature yang dicari sebanyak 37 responden atau 92.5%.

**Tabel XIII. Rasa puas dalam pelayanan di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

<i>No Item</i>	<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>N</i>	<i>Persentase</i>
12	a. Ya	37	92.5%
	b. Kurang puas	-	-
	c. Tidak puas	3	7.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas peneliti mendapatkan sedikit gambaran bahwa 37 responden atau 92.5% merasa puas dengan layanan di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Namun, responden yang merasa tidak puas sebanyak 3 responden atau 7.5%.

**Tabel XIV. Perasaan ketika berada di dalam perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
13	a. Senang	7	17.5%
	b. Biasa saja	33	82.5%
	c. Bosan/tidak senang	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas responden yang merasa senang sebanyak 7 responden atau 17.5% dan merasa biasa sebanyak 33 responden atau 82.5%. Sehingga dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa atau responden merasa senang ketika berada di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**Tabel XV. Sistem Manajemen di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
14	a. Bagus	30	75%
	b. Biasa	-	-
	c. Jelek	10	25%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas, mayoritas responden menyatakan bahwa system manajemen di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya bagus sebanyak 30 responden atau 75% dan yang mengatakan jelek sebanyak 10 responden atau 25%..

**Tabel XVI. Merasa terbantu dengan adanya perpustakaan**

<b>No Item</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
15	a. Ya	29	72.5%
	b. Sedikit	8	20%
	c. Tidak	7	7.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Olahan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, responden merasa terbantu 29 responden atau 72.5%, yang merasa kurang terbantu sebanyak 8 responden atau 20%, dan yang merasa tidak terbantu sebesar 3 responden atau 7.5%.

$$M = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{2875}{40} = 71.87 \%$$

76%-100% tergolong sangat baik

51%-75% tergolong baik

26%-50% tergolong cukup

Kurang dari 40% tergolong sangat kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dapat disimpulkan bahwa pelayanan pegawai perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya tergolong baik. hal ini terbukti dari hasil prosentase 71.87% tergolong baik karena berada dalam rentang nilai 51%-75%.

#### **b. Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya**

Dari penyajian data yang telah disampaikan di atas, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Berikut ini adalah data yang telah diolah oleh peneliti dan ditransformasikan ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel XXII. Kelompok Responden yang Mendapatkan Nilai Hasil Belajar**

<i>No</i>	Kode Responden	Hasil belajar	Skor hasil angket
1.	Kode responden 01	72	60

2.	Kode responden 02	73	60
3.	Kode responden 03	64	60
4.	Kode responden 04	75	70
5.	Kode responden 05	79	70
6.	Kode responden 06	64	70
7.	Kode responden 07	75	70
8.	Kode responden 08	79	60
9.	Kode responden 09	75	70
10.	Kode responden 10	72	70
11.	Kode responden 11	61	60
12.	Kode responden 12	71	70
13.	Kode responden 13	77	70
14.	Kode responden 14	75	60
15.	Kode responden 15	67	70
16.	Kode responden 16	74	70
17.	Kode responden 17	78	60
18.	Kode responden 18	73	70
19.	Kode responden 19	78	70
20.	Kode responden 20	76	60
21.	Kode responden 21	76	70
22.	Kode responden 22	78	70
23.	Kode responden 23	70	60
24.	Kode responden 24	77	70
25.	Kode responden 25	70	60
26.	Kode responden 26	72	70
27.	Kode responden 27	74	70
28.	Kode responden 28	57	60
29.	Kode responden 29	72	80
30.	Kode responden 30	76	60
31.	Kode responden 31	63	60
32.	Kode responden 32	67	60
33.	Kode responden 33	77	60
34.	Kode responden 34	65	60
35.	Kode responden 35	51	60
36.	Kode responden 36	76	60
37.	Kode responden 37	68	60
38.	Kode responden 38	74	60
39.	Kode responden 39	77	60
40.	Kode responden 40	77	70

Sumber: Data Hasil Olahan

Langkah selanjutnya adalah menguji data untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Dari tabel XXII selanjutnya data-data tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi koefisien korelasi dengan rumus angka kasar. Variabel Efektifitas pelayanan pegawai perpustakaan dalam hal ini diwakili oleh lambang “x”, sedangkan variabel hasil belajar mahasiswa fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam hal ini diwakili oleh lambang “y”. Selanjutnya kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk dilakukan penghitungan guna mengetahui berapa besar nilai korelasi dan menjawab hipotesis. Kemudian untuk mengetahui hasil penelitian tentang hasil belajar mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PAI dengan prosentasi yaitu 2875 maka hal ini apabila disubstansikan kedalam rumus:

$$M = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{2600}{40} = 65 \%$$

Maka jika dicocokkan dengan standar prosentase 65% direntang 51%-75% yang tergolong baik. Dari sini dapat diketahui, bahwa hasil belajar mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya tergolong baik.

**Tabel XXIII. Tabel Distribusi Koefisien Korelasi dengan Rumus Angka Kasar**

Subyek No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	72	60	5184	3600	4320
2	73	60	5329	3600	4380

3	64	60	4096	3600	3840
4	75	70	5625	4900	5250
5	79	70	6241	4900	5530
6	64	70	4096	4900	4480
7	75	70	5625	4900	5250
8	79	60	6241	3600	4740
9	75	70	5625	4900	5250
10	72	70	5184	4900	5040
11	61	60	3721	3600	3660
12	71	70	5041	4900	4970
13	77	70	5929	4900	5390
14	75	60	5625	3600	4500
15	67	70	4489	4900	4690
16	74	70	5476	4900	5180
17	78	60	6084	3600	4680
18	73	70	5329	4900	5110
19	78	70	6084	4900	5460
20	76	60	5776	3600	4560
21	76	70	5776	4900	5320
22	78	70	6084	4900	5460
23	70	60	4900	3600	4200
24	77	70	5929	4900	5390
25	70	60	4900	3600	4200
26	72	70	5184	4900	5040
27	74	70	5476	4900	5180
28	57	60	3249	3600	3420
29	72	80	5184	6400	5760
30	76	60	5776	3600	4560
31	63	60	3969	3600	3780
32	67	60	4489	3600	4020
33	77	60	5929	3600	4620
34	65	60	4225	3600	3900
35	51	60	2601	3600	3060
36	76	60	5776	3600	4560
37	68	60	4624	3600	4080
38	74	60	5476	3600	4440

39	77	60	5929	3600	4620
40	77	70	5929	4900	5390
<b>Σ</b>	<b>2875</b>	<b>2600</b>	<b>208205</b>	<b>170200</b>	<b>187280</b>

Hasil penghitungan tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{187100 - \frac{(2600)(2875)}{40}}{\sqrt{\left\{ 170200 - \frac{(2600)^2}{40} \right\} \left\{ 208205 - \frac{(2875)^2}{40} \right\}}} \\
 &= \frac{187100 - 186875}{\sqrt{(170200 - 169000)(208205 - 206640)}} \\
 &= \frac{225}{\sqrt{(1200)(1565)}} \\
 &= \frac{225}{\sqrt{1878000}} \\
 &= \frac{225}{1370} \\
 &= 0,164
 \end{aligned}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian yang sebesar  $r = 0,273$  jika dikonsultasikan dengan harga table tarah signifikansi 5 % untuk jumlah subjek 40 mahasiswa adalah 0,273 sehingga  $r_{hitung} > r_{table}$  ( $0,273 > 0,238$ ) yang membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa. Maka

sudah jelas bahwasanya memang ada hubungan antara pelayanan pegawai perpustakaan dengan hasil belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Sehingga dari rumusan tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja atau  $H_0$  ditolak dan hipotesis nihil atau  $H_1$  diterima. Dari analisis data dan hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan positif atau signifikan antara **Efektivit Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya**” .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

**Hubungan Antara Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelayanan pegawai perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah termasuk dalam katagori baik. Hal ini terbukti dari hasil prosentase responden 76%, berdasarkan standart yang telah ditetapkan 76% tergolong baik karena berada diantara 76% - 100%. Maka dari itu dapat disimpulkan pelayanan pegawai perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya tergolong baik.
2. Hasil belajar mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah tergolong baik. Hal ini terbukti dengan hasil mean sebesar 3,02 karena berada direntang 3,01-3,50 yang tergolong baik.
3. Dari hasil penelitian yang sebesar  $r = 0,640$  jika dikonsultasikan dengan harga table tarah signifikansi 5 % untuk jumlah subjek 40 mahasiswa adalah 0,640 sehingga membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa. Maka sudah jelas bahwasanya memang ada hubungan antara pelayanan pegawai perpustakaan dengan hasil belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Sehingga dari rumusan tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja atau  $H_0$  ditolak dan hipotesis nihil atau  $H_1$  diterima. Dari analisis data dan hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan positif atau signifikan antara **Hubungan Antara Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI di IAIN Sunan Ampel Surabaya**” .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## **B. Saran**

Dalam akhir penelitian ini penulis ingin memberikan saran kepada para orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan yaitu:

### **1. Kepala perpustakaan**

Untuk lebih meningkatkan perpustakaan khususnya dalam hal pelayanan perpustakaan agar para mahasiswa merasa lebih nyaman berada diperpustakaan dan mengundang hati para mahasiswa untuk selalu ingin mengunjungi perpustakaan.

### **2. Mahasiswa**

Untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya tentunya dengan sering mengunjungi perpustakaan agar pengetahuannya lebih bertambah. Karena dipundaknyalah harapan bangsa akan terpenuhi dengan prestasi tentunya.

## DAFTAR PUSTAKA

Lasa HS, *Membina Perpustakaan Madrasah Dan Sekolah Islam*, Yogyakarta:

Adicita Karya Nusa: 2002

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Utama: 1991

Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara: 1996

Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Samitra Media Utama: 2004

Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991

Santoso Ananda, Priyanto S, *kamus lengkap bahas indonesia*, Surabaya, Kartika:

1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara: 1996

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Pusataka Swara, 2004

Partanto A Pius, al Barry M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola,

1994

Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Samitra Media Utama,2004

P. Sumarji, *Pelayanan Referensi Diperpustakaan*,Yogyakarta: Kanisius, 1992

Sutarno NS.*Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Samitra Media Utama, 2004

Babadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,

1996

Suharyanti, *Pengantar Ilmu Dasar Perpustakaan*, Surakarta: LPP UNS dan UPT

Penerbitan dan Percetakan UNS Pers, 2008

Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Winke, *Psikologi Pengajar*, Jakarta: Grafindo, 1991

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Nasutins, *Azas-Azas Kurikulum*, Bandung: Jemars, 1991

Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1991

Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Kosda Karya, 2008

Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya*, Jawa Tengah: Mubarakatan Toyyibah, tt

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Persada, 1996

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Akasara, 1995

User Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: PT. Rosada Karya, 1998

Muhammad Uzer Ustman, *Upaya Optimamlisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosydakarya, 1993

**Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008**

**M. Dalnyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007**

**Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin,  
1996**

**Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:  
Rineka Cipta, 2002**

**Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya : Airlangga University  
Press, 2001**

**Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987**

**Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo  
Persada, 2000**